



Sejarah, Fungsi, dan Kedudukan Bahasa Indonesia

Lia Marthalia, S.Pd, M.M

Cakupan Materi

01

Sejarah bahasa Indonesia

Dari akar bahasa Melayu, Sumpah Pemuda 1928, hingga pengukuhan sebagai bahasa negara pada 1945.

02

Kedudukan bahasa Indonesia

Sebagai bahasa nasional dan bahasa negara dengan dasar historis serta yuridis yang kuat.

03

Fungsi sebagai bahasa nasional

Lambang kebanggaan, identitas nasional, alat pemersatu, dan sarana komunikasi antardaerah.

04

Fungsi sebagai bahasa negara

Bahasa resmi kenegaraan, pengantar pendidikan, alat pembangunan, serta pengembangan ilmu dan budaya.

È ÔMÏ ĩ ÑÓMÏD ÈMOMM̄HŌÑŌÑCÈM

Bahasa Indonesia tidak lahir dari ruang kosong. Dasarnya adalah bahasa Melayu yang telah digunakan di Asia Tenggara sejak abad ke-7 sebagai bahasa perhubungan, perdagangan, dan kebudayaan.

Dalam perkembangannya, bahasa Melayu menyerap kosakata dari Sanskerta, Persia, Arab, dan bahasa-bahasa Eropa, lalu menjadi medium yang relatif mudah diterima lintas suku di Nusantara.



Mengapa bahasa Melayu dipilih?

- Sudah dikenal luas sebagai lingua franca.
- Tidak terlalu melekat pada dominasi etnis mayoritas tertentu.
- Fleksibel untuk berkembang menjadi bahasa modern nasional.

i ŏō n̄n̄mō
ĩ ñ̄oñ̄ö n̄mōn̄mō

Abad ke-7

Bahasa Melayu telah dipakai di Asia Tenggara dan Nusantara sebagai bahasa perhubungan antar kelompok.

2 Mei 1926

Dalam persiapan Kongres Pemuda, istilah “bahasa Indonesia” mulai disepakati untuk menggantikan penyebutan bahasa Melayu dalam konteks kebangsaan.

28 Oktober 1928

Sumpah Pemuda menetapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, sehingga bahasa ini resmi menjadi simbol persatuan bangsa.

18 Agustus 1945

Pasal 36 UUD 1945 menegaskan bahwa bahasa negara ialah bahasa Indonesia, sehingga kedudukannya diperkuat secara konstitusional.

Kedudukan Bahasa Indonesia



Bahasa nasional

Kedudukan ini bertumpu pada Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928. Bahasa Indonesia menjadi lambang kebanggaan bangsa dan alat pemersatu masyarakat yang beragam bahasa daerah.



Bahasa negara

Kedudukan ini ditegaskan dalam Pasal 36 UUD 1945. Bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi dalam urusan kenegaraan, pendidikan, pembangunan, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

ĜP Ō NĀŌŌŒÑNVMY MĀEMOMŒMÍ MŒŌŌŌMŌ

Lambang kebanggaan nasional nasional

Pemakaian bahasa Indonesia menunjukkan rasa bangga terhadap bangsa dan negara Indonesia.

Lambang identitas nasional

Bahasa Indonesia menjadi penanda jati diri bangsa Indonesia di tengah pergaulan nasional maupun internasional.

Alat pemersatu berbagai suku

Bahasa Indonesia menjembatani keragaman bahasa daerah sehingga warga dari latar berbeda dapat berinteraksi secara setara.

Alat komunikasi antarbudaya

Bahasa Indonesia memudahkan komunikasi lintas daerah, lintas budaya, dan lintas komunitas di seluruh Indonesia.

Fungsi sebagai Bahasa Negara



Bahasa resmi kenegaraan

Dipakai dalam pidato resmi, dokumen negara, surat-menyurat pemerintah, dan kegiatan kenegaraan lainnya.



Bahasa pengantar pendidikan

Menjadi bahasa pengantar utama dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi di Indonesia.



Alat perhubungan nasional

Digunakan untuk perencanaan, pelaksanaan pembangunan nasional, dan koordinasi pemerintahan.



Pengembangan budaya dan iptek

Berfungsi menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai kebudayaan nasional kepada masyarakat luas.

Contoh Implementasi di Perguruan Tinggi Tinggi



Pembelajaran

Bahasa Indonesia digunakan dalam perkuliahan, modul, dan penugasan akademik.



Administrasi

Surat keputusan, panduan akademik, dan dokumen resmi kampus memakai bahasa Indonesia baku.



Pengembangan ilmu

Artikel ilmiah, buku ajar, dan diseminasi riset dapat memperkuat kosakata ilmiah bahasa Indonesia.

Bagi dosen dan mahasiswa, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar bukan hanya soal kaidah, tetapi juga bagian dari tanggung jawab akademik dan penguatan identitas keilmuan nasional.

Menurut penelitian terkini, bahasa Indonesia menghadapi beberapa tantangan krusial di era global:

- ❖ Dominasi Bahasa Asing Masyarakat cenderung lebih gemar menggunakan bahasa asing atau bahasa gaul dalam komunikasi digital. <https://badanbahasa.kemendikdasmen.go.id/artikel-detail/4123/transformasi-bahasa-indonesia:--tantangan-dan-peluang-dalam-era-digitalisasi>
- ❖ Keterbatasan Kosakata: Kekurangan kosakata teknis, terutama dalam bidang teknologi dan sains.
- ❖ Persaingan di Ranah Digital: Konten berbahasa Indonesia seringkali kalah dengan konten berbahasa asing di platform global.

Rekomendasi Strategis :

1. Penguatan Infrastruktur Digital Berbahasa Indonesia

- Pengembangan platform pembelajaran dan konten digital berkualitas (Rumah Belajar (Kemendikbud): Platform resmi dengan ribuan materi pelajaran dalam bahasa Indonesia
- Standardisasi terminologi teknologi dalam bahasa Indonesia (Pusat Bahasa Kemendikbud telah menerbitkan Glosarium Teknologi Informasi yang memadankan istilah seperti "cloud computing" artificial intelligence, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring terus memperbarui entri teknologi

2. Reformasi Pendidikan Bahasa Indonesia

- Integrasi pembelajaran bahasa dengan teknologi informasi (Program "Bahasa Indonesia untuk Generasi Digital)
- Penekanan pada produksi karya (jurnalistik, ilmiah, kreatif) berbasis digital (Jurnalistik: Program "Jurnalisme Mahasiswa)

3. Pemberdayaan Industri Kreatif

- Insentif untuk kreator konten digital berbahasa Indonesia (Beasiswa Talenta Digital (Kemenparekraf): Pendanaan untuk kreator konten yang memproduksi konten edukatif berbahasa Indonesia
- Kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan praktisi (Indonesia Digital Learning Initiative: Kolaborasi Gojek, Ruangguru, dan UI untuk mengembangkan kurikulum digital berbahasa Indonesia

4. Literasi Masyarakat Luas

- Kampanye kesadaran pentingnya bahasa Indonesia di era global (Gerakan "Bahasa Indonesia Bangkit" (seperti #BahasaIndonesiaBangkit di media sosial): Influencer menggunakan bahasa Indonesia baku dalam konten, Iklan layanan masyarakat
- Program komunitas belajar berbasis teknologi (Aplikasi (iPusnas Indonesia) dengan fitur diskusi buku berbahasa Indonesia, Program "Desa Digital" Pelatihan menulis berita lokal untuk warga desa menggunakan aplikasi sederhana